

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

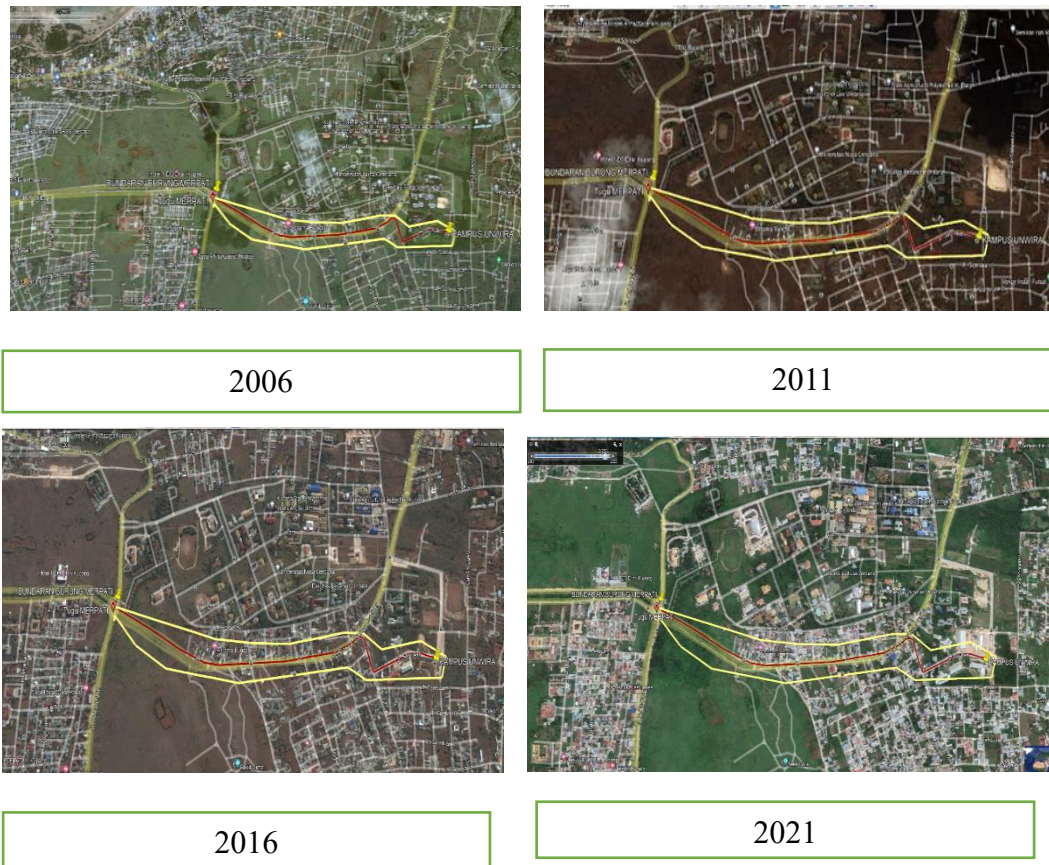
Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berpusat di Kota Kupang mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Kebutuhan akan ruang atau lahan kegiatan, serta infrastruktur untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut, semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan dan permintaan penduduk. Pertambahan jumlah penduduk ini merupakan dampak dari semakin beragamnya kemampuan di kawasan perbelanjaan disertai dengan perluasan kegiatan dan pertumbuhan ekonomi lokal serta tingginya frekuensi aktivitas di komunitas bisnis karena dominasi mereka dalam hal aksesibilitas kantor-kantor publik dan kesederhanaan ketersediaan sehingga mereka dapat melakukan latihan yang berbeda.

Perubahan penggunaan lahan adalah perluasan penggunaan lahan yang dimulai dari suatu tujuan kemudian ke tujuan berikutnya yang diikuti dengan berkurangnya berbagai jenis penggunaan lahan yang dimulai dari satu waktu ke waktu berikutnya, atau penyesuaian kemampuan lahan dalam jangka waktu yang bergantian. (Wahyunto dkk., 2001). Pada gilirannya, kekhasan perubahan penggunaan lahan telah benar-benar menjadi kekhasan tersendiri dalam perkembangan suatu kota. Karena setiap lahan mempunyai tingkat potensi dan kepentingan strategis yang unik, perubahan seperti ini tidak terjadi di setiap lokasi dengan cara yang sama. Menurut Goldberg dan Yunus (2000), alokasi penggunaan lahan di perkotaan akan menghasilkan lokasi yang memberikan keuntungan tertinggi. Akibatnya, lahan dengan tingkat strategis dan potensi yang lebih tinggi akan lebih besar kemungkinannya untuk mengalami proses perubahan peruntukannya.

Jl Bundaran Monumen Kasih – Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang terdapat salah satu lokasi di Kota Kupang yang banyak potensi pengembangan lahannya. Karena kawasan ini merupakan tempat usaha yang mulai berkembang dan ramai dikunjungi oleh mahasiswa dan masyarakat setempat karena merupakan kawasan esensial dengan berbagai kantor yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan masyarakat setempat sepanjang ini. tentu saja seperti toko, warung, dan kios-kios kecil.

Infrastruktur jalan pada suatu daerah merupakan suatu hal yang harus di perhatikan dan menunjang perkembangan daerah tersebut yang memungkinkan proses transportasi yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ruas jalan Bundaran Monumen Kasih – Kampus Universitas Widya Mandira Kupang merupakan salah satu ruas jalan yang dilalui kendaraan seperti motor dan mobil menuju suatu tempat seperti kampus dan pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, ruas jalan membutuhkan infrastruktur jalan yang dapat mengakomodasi kegiatan transportasi yang akan masuk dan keluar. Dalam mewujudkan kinerja infrastruktur jalan yang baik maka dibutuhkan kinerja ruas dan simpang jalan yang berjalan dengan baik pula.

Berikut adalah Gambar Perubahan tata guna lahan dari Tahun 2006-2021 menggunakan google earth.



Gambar 1.1 peta perubahan tata guna lahan tahun 2006, 2011, 2016 dan 2021.

Sumber: Google Earth, Juni 2023

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa adanya perubahan tata guna lahan dari ruas jalan Bundaran Monumen Kasih-Kampus Universitas Katolik Widya Mandira seperti Penambahan rumah-rumah di sepanjang ruas jalan tersebut.

Seiring dengan perkembangan waktu maka pada tahun 1982 dibukalah Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Perkembangan Kampus Universitas Katolik Widya Mandira begitu cepat sehingga memunculkan kawasan-kawasan seperti kos-kosan dan perumahan dan Kawasan ekonomi seperti rumah makan, alfamart, tempat fotocopy dan kios kecil. Dengan banyaknya perubahan tata guna lahan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK PERUBAHAN INFRASTRUKTUR JALAN, GEDUNG DAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP SISTEM TRANSPORTASI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak perubahan tata guna lahan dari bundaran monumen kasih-kampus universitas widya mandira kupang?
2. Bagaimana dampak perubahan infrastruktur jalan terhadap sistem transportasi dari bundaran Monumen Kasih – kampus Universitas Widya Mandira Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perubahan tata guna lahan dari bundaran monumen kasih -kampus Universitas Widya Mandira Kupang.
2. Mengetahui dampak perubahan infrastruktur jalan terhadap sistem transportasi dari Bundaran Monumen Kasih – Kampus Universitas Widya Mandira Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya upaya pengendalian tata guna lahan dan infrastruktur jalan agar lebih baik.
2. Sebagai bahan bagi peneliti lain yang akan meneliti di bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada pada ruas jalan Bundaran Monumen kasih - Kampus Unwira Kupang.
2. Fokus dalam penelitian ini untuk melihat perubahan infrastruktur jalan dan tata guna lahan terhadap sistem transportasi dari Bundaran Monumen kasih - Kampus Universitas Katoik Widya Mandira Kupang
3. Pengumpulan data primer perubahan tata guna lahan dilakukan dengan menggunakan google earth.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 keterkaitan peneliti terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Rina Widayanti (2010) Jurnal Tata Guna Lahan Halaman 1-10 Universitas Gunadarma.	Formasi model dampak perubahan penggunaan lahan terhadap transportasi di kota Depok.	Perluasan penggunaan lahan umumnya dipengaruhi oleh perkembangan populasi disuatu wilayah.	Perbedaan lokasi yang diteliti	1 berdasarkan hasil penelitian terhadap informasi yang diperoleh, dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan /dampak antar penggunaan lahan dengan jumlah angkutan perkotaan di kota Depok. 2 perluasan angkutan umum dapat dipengaruhi oleh perubahan penggunaan lahan dan pertumbuhan penduduk.
2	EF Metekohy, W Mononimbar, RC Tarore Jurnal spasial 2016 Halaman 106-112 Vol 3 no 1 (2016) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat).	Perubahan tata guna lahan pada pusat kota ambon. Junal	Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tata guna lahan dikota tersebut.	Lokasi yang diteliti	Menunjuk adanya keterkaitan hubungan faktor perubahan penggunaan lahan dapat dilihat dengan tersedianya kelengkapan infrastruktur dan utilitas kota dengan kondisi kawasan yang strategis sehingga ada kemudahan dalam pencapaian aksesibilitas oleh masyarakat mengingat peran aktivitas pelabuhan yang memberikan

					kontribusi besar dalam aktivitas perekonomian kota Ambon.
3	Matheus Supriyanto Rumetna, Eko Sedyono, dan Kristoko Dwi Hartomo (2017) Jurnal Buana Informatika Volume 8 Nomor 4, oktober 2017: 225-234 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.	Analisis perubahan tata guna lahan dikabupaten Bantul menggunakan metode Global Moran's 1. Diambil dari jurnal.	Penelitian bertujuan untuk mengkaji peubahan bentuk dan luas penggunaan lahan	Lokasi penelitian tidak menggunakan metode global Moran's 1	Analisis yang dilakukan untuk melihat perubahan tata guna lahan (putra, ddk 2016; Sitorus, ddk, 2012). Penggunaan tanah pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami perubahan (gambar 2) penggunaan tanah di kabupaten Bantul tahun 2011, ada tiga puluh empat klasifikasi. Perbedaan penggunaan tanah industri non pertanian seluas 6.575 Ha, perkantoran swasta seluas 1. 471 Ha, dan tanah kosong sudah diperuntukan seluas 3. 532 Ha.